


**STANDAR MUTU SARANA PRASARANA PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Kode Dokumen	: 27/LPM STITMU
Tanggal	: 05 September 2020
Diajukan oleh	: Ketua LPM Machbub Ainurrofiq, M.Pd
Disetujui oleh	: Ketua STITMU,  <u>Dr. H.ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.</u>

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
Nomor : 065.070/121.01/09.2020

TENTANG
Standar Mutu Pelaksanaan Sarana Prasarana Kepada Masyarakat

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan;

Menimbang : a. bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi STITMU BANGKALAN harus menjamin mutu sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat;
b. bahwa salah satu upaya peningkatan mutu adalah peningkatan standar mutu sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat;
c. bahwa untuk merealisasikan butir a dan b perlu disusun standard mutu sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat;

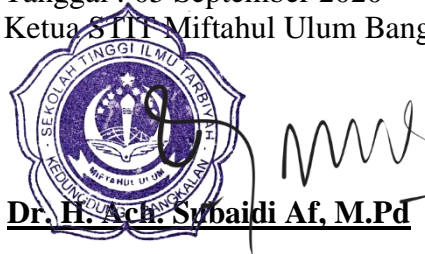
Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2004 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
5. Statuta STITMU BANGKALAN

Memperhatikan : Rapat Senat STITMU BANGKALAN tanggal 01 September 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Penetapan Standar Mutu Proses Pembelajaran dalam Lampiran SK No. 065.070/121.01/09.2020;
Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak saat ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
Ketiga : Keputusan ini akan disampaikan kepada pihak terkait, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : BANGKALAN
Tanggal : 05 September 2020
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan


Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

<p>1. Visi Misi dan Tujuan</p>	<p>Visi STITMU</p> <p>Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Pesantren.</p> <p>Unggul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mensinergikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman ahlussunnah wal jamaah. 2. Mampu mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman berbasis multidisipliner dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi , 3. Mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penguatan nilai-nilai sosial keagamaan. <p>Misi STITMU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mensinergikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman ahlussunnah wal jamaah. 2. Menyelenggarakan penelitian ilmu-ilmu keislaman berbasis multidisipliner dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan. <p>Tujuan STITMU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berpengetahuan luas, dan berwawasan Islam Ahlussunnah wal Jamaah. 2. Menghasilkan produk pemikiran melalui penelitian yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. <p>Strategi STITMU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk pengembangan kualitas pendidikan, penelitian dan publikasi ilmiah. 2. Penguatan pengamalan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah dalam iklim perguruan tinggi berbasis pesantren.
--------------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengembangan kualitas dan kuantitas riset dosen. 4. Menjalin kerjasama dengan institusi luar dan dalam negeri dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas riset dosen. 5. Pembinaan terprogram terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam dan organisasi sosial keagamaan. 6. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna tercapainya program penguatan nilai-nilai sosial keagamaan masyarakat
2. Rasional	<p>Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 menyatakan bahwa Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; proses pembelajaran; dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Oleh karena itu, STITMU BANGKALAN melalui LPPM menyatakan perlu untuk memuat standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang mencakup; pengadaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, penggunaan, dan standar pemeliharaan</p>
3. Subyek/Pihak yang Bertanggungjawab untuk Mencapai/Memenuhi Isi Standar	Pimpinan Institusi, Prodi, LPPM dan Dosen
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian kepada masyarakat. 2. Sarana pengabdian kepada masyarakat adalah alat, bahan dan perlengkapan yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. 3. Prasarana pengabdian kepada masyarakat adalah fasilitas fisik yang merupakan penunjang utama terlaksananya pengabdian kepada masyarakat. 4. Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk

	<p>memfasilitasi Pengabdian kepada masyarakat paling sedikit terkait dengan bidang ilmu sesuai program studi pada institusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud merupakan fasilitas pada STITMU BANGKALAN yang digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat paling sedikit terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. 6. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana yang dimaksud harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana Pengabdian kepada masyarakat, masyarakat, dan lingkungan
<p>5. Pernyataan Isi Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. STITMU BANGKALAN menyediakan sarana dan prasarana Pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran sesuai dengan karakteristik prodi. 2. LPPM melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat secara berkala minimal 2 kali setiap semester. 3. Pelaksana pengabdian mengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan secara tertulis. 4. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. 5. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat harus dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 6. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat seharusnya dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan alternatif STITMU BANGKALAN. 7. Dosen menggunakan sarana dan prasarana internal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 8. Program studi memiliki koleksi jurnal nasional pengabdian terakreditasi (termasuk E journal) yang dilanggan program studi per tahun. 9. Program studi memiliki koleksi jurnal internasional (termasuk E-journal) program studi yang dilanggan program studi per tahun. 10. LPPM menyelenggarakan survey kepuasan dosen

	dalam menggunakan sarana dan prasarana Institusi.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun usulan pengembangan dan/ atau pengadaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada RIP pengabdian kepada masyarakat STITMU BANGKALAN. 2. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan peneliti dalam membuat usulan, proses dan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat. 3. Menyusun pedoman penggunaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% penggunaan sarana/prasarana yang dibutuhkan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal. 2. Ada 2 jurnal nasional pengabdian terakreditasi (termasuk E-journal) yang dilanggan program studi per tahun. 3. Ada 1 jurnal internasional (termasuk E-journal) yang dilanggan program studi per tahun 4. 100% kepuasan dosen dalam menggunakan sarana dan prasarana Institusi.
8. Dokumen terkait	Statuta, Rencana Strategis, Pedoman Rencana Induk Penelitian, Pedoman Renstra Abdimas
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran. 5. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu. 6. Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan

	Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
--	--